

BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif, peneliti mencoba mendeskripsikan dengan sebuah gejala yang ada dilingkungan masyarakat. Jenis penelitian ini tidak berangkat dari hipotesis lalu hipotesis tersebut dijawab, akan tetapi menjelaskan keadaan yang dialami oleh obyek yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif sering juga disebut dengan penelitian taksonomik, dikatakan demikian karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada.²⁹

Pendekatan penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian yang memfokuskan peneliti untuk mencoba memaparkan sebuah gejala dan menjelaskan data dilapangan dengan sebuah kumpulan kalimat. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan dilakukan pada kondisi yang alamiah. Peneliti langsung turun ke lapangan dan mengandalkan sebuah proses seperti interaksi antar manusia dalam suatu komunitas.³⁰

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.³¹

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus ialah pendekatan kualitatif, penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata melalui pengumpulan data sedetail mungkin dan mendalam, melibatkan beragam sumber

²⁹Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif Mixed Methods serta Research & Development*, (Jambi: Pustaka Jambi, 2017), hal. 65.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 7.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 94.

informasi majemuk (misalnya pengamatan, wawancara, bahan audiovisual, dan dokumen berbagai laporan).³²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian. Pada penelitian ini lokasi target dilakukan di area makam Sunan Kalijaga tepatnya para pedagang yang ada di lokasi makam Sunan Kalijaga. Waktu penelitian dilakukan pada tahap observasi pada tanggal 1 Januari 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian di dalam penelitian ini ialah para pedagang di area makam Sunan Kalijaga sebagai informan utama dalam penelitian ini, lalu para pengunjung makam Sunan Kalijaga, Ketua paguyuban pedagang makam Sunan Kalijaga, dan Lurah yang ada di kelurahan Kadilangu.

D. Sumber Data

Pada dasarnya penelitian adalah bertujuan untuk memecahkan masalah, namun penelitian yang baik tak akan dapat menemukan sebuah titik temu ketika tidak didukung oleh data yang akurat. Dalam hal ini data harus mencerminkan tema dari suatu masalah yang dijadikan penelitian.³³ Maka menurut penulis sumber data ialah semua bentuk data baik berupa dokumen, tulisan kertas, buku, dan semua hal yang menunjang penelitian. Data sendiri dibagi menjadi dua bagian berdasarkan jenis data itu sendiri yaitu:

³² John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hal. 135.

³³ Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif Mixed Methods serta Research & Development*, (Jambi:Pustaka Jambi, 2017), hal. 94.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapat oleh peneliti dari informan yang menjadi subjek penelitian, data dapat dihasilkan dengan cara interaksi antara peneliti dan informan.³⁴ Dengan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, maka pada penelitian ini data didapat dengan langsung menemui atau berinteraksi langsung dengan informan yang akan diteliti.

Data primer didapat dari informan yaitu pedagang yang ada di area makam Sunan Kalijaga, Lurah Kelurahan Kadilangu Demak, Paguyuban Pedagang Sunan Kalijaga, dan Yayasan Sunan Kalijaga Kadilangu .

Tabel 3.1
Narasumber Penelitian

No	Nama	Alamat	Umur	Profesi
1	Umi Farida	Kadilangu	23	Pedagang pakaian
2	Taufik	Kadilangu	25	Pedagang pakaian
3	Wirda Ayudia	Kadilangu	17	Pedagang Siomay
4	Lukama	Temburan	56	Pedagang Souvenir
5	Lina	Wonosalam	33	Pedagang Kedai Kopi
6	Wawan	Botorejo	56	Pedagang Ronde
7	Ahmad Maksum	Kadilangu	39	Pedagang Kerajinan Kaligrafi dan ;Aalat-alat Rebana
8	Wasiurohman	Jali	42	Pedagang Angkringan
9	Sholeh	Kadilangu	44	Kopyah dan Makanan Ringan
10	Zaenal Arifin	Kadilangu	40	Ketua Paguyuban Pedagang Makam Sunan Kalijaga

³⁴ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 118.

11	Shodikin	Kadilangu	46	Lurah Kelurahan Kadilangu Demak
12	Wahyu	Kadilangu	35	Petugas pencatatan pengunjung makam Sunan Kalijaga

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu data yang telah baku, tidak perlu di olah lagi karena keaslian datanya berasal dari sumber-sumber kredibel, data yang telah di kumpulkan dari pihak-pihak terkait.³⁵ Data yang didapat pada penelitian ini berupa jurnal penelitian terdahulu, dokumen-dokumen resmi, buku, dan lain-lain.

Pada penelitian data sekunder yang didapat ialah data jumlah pengunjung yang berzilah ke makam Sunan Kalijaga yang didapat dari Yayasan Sunan Kalijaga, kemudian data jumlah pedagang makam Sunan Kalijaga yang didapat dari penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data akurat, pengumpulan data harus dilakukan dengan cara tertentu. Dalam melakukan pengumpulan data penulis melakukan beberapa cara yaitu sebagai berikut.³⁶

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah upaya mencari gambaran permasalahan dengan cara melihat kondisi lapangan agar suatu peristiwa dapat diketahui secara rill untuk menjawab penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia.

2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai kegiatan memperoleh data menggunakan cara tanya jawab tatap muka, tanya jawab melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan informan. Pada haikatnya memperoleh data dengan cara wawancara merupakan sebuah upaya agar mendapat data dari informan secara mendalam.

³⁵ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademis*, hal. 118.

³⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2019), hal. 30-33.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen ialah sebuah metode pengumpulan data kualitatif dari sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, jurnal, dokumen pemerintah buku dan lain sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Hasil data yang telah terkumpul masih memiliki keraguan, ada sesi dimana data harus dipastikan apakah sudah benar sesuai kenyataan atautkah ada kekeliruan. Berbagai macam cara pengujian kredibilitas data, ada beberapa cara yang dilakukan agar data bisa dianggap kredibel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas memiliki 6 teknik yaitu:³⁷

1. Perpanjangan Pengamatan

Tujuan penelitian kualitatif adalah mencari data sedetail mungkin dari para informan. Data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif bermuara pada data alamiah di lapangan, peneliti hanya sebagai alat pencari data, dan argumentasi yang bersifat subjektifitas dari peneliti tidak berarti pada penelitian kualitatif. Karena itu peneliti kualitatif sering menambah waktu penelitiannya dengan tujuan agar data lebih kredibel.

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap asing, dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan peneliti mengecek kembali apakah data sudah benar atau tidak.³⁸

Peneliti mencoba melihat dilapangan saat pandemi COVID-19, yaitu melihat para pedagang di area makam Sunan Kalijaga apakah masih ada yang tetap berjualan meski saat pandemi. Jika pada awal-awal pandemi ditemukan pedagang yang masih tetap berjualan, peneliti mencoba memperpanjang penelitian, dan setelah rentan waktu yang telah ditentukan, peneliti mencoba mengecek kembali ke lapangan dengan tujuan membuktikan bahwa

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 270.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 187.

memang pedagang tersebut benar-benar bertahan berjualan saat pandemi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti mencoba lebih cermat lagi, dengan begitu data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengamatan bukan hanya tentang mencari data saja, namun panca indra seperti pendengaran, penglihatan, perasaan insting, semua itu harus bergerak menunjang hasil penelitian agar hasil bisa dikatakan akurat.³⁹

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah upaya mengecek kembali data agar keakuratannya semakin tinggi. Triangulasi sendiri dibagi menjadi 3 bagian dan peneliti menggunakannya untuk menghasilkan data kredibel. Triangulasi tersebut antara lain yaitu:⁴⁰

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti mengecek kembali kebenaran data melalui sumber data, seperti dari salah informan disesuaikan dan dicek kembali melalui informan lain nantinya apakah ada hasil positif ataukah negatif.

Peneliti mencoba menggali informasi dari berbagai pedagang dengan berbeda produk yang dijualnya. Seperti pedagang makanan, kemudian pedagang pakaian, pedagang kerajinan kaligrafi, pedagang souvenir. Semuanya informan ditanya dan peneliti mengecek dari segi pengaruh dari COVID-19 yang menyebabkan makam Sunan Kalijaga ditutup, apakah berpengaruh terhadap usaha yang dijalankan.

b. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik didefinisikan sebagai sebuah teknik untuk mengecek data dengan teknik yang berbeda. Dicontohkan seperti ada sebuah data yang didaat dengan hasil wawancara, namun kemudian dicoba kembali dengan teknik dan cara lain, misal dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

³⁹Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Grup,2011), 264.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* ,hal. 191.

Ketika data yang dihasilkan dari teknik selain dari wawancara ternyata berbeda-beda, maka peneliti melakukan pengecekan ulang kepada sumber data terkait untuk memastikan kebenaran data yang sebelumnya didapat.

Peneliti mencoba menggunakan berbagai teknik yang bertujuan agar hasil dari data penelitian dapat di uji keabsahan datanya. Peneliti menggunakan teknikselain wawancara peneliti mencoba menggunakan teknik observasi, dengan tujuan adanya keselarasan data dari hasil wawancara dan keadaan fakta yang sesungguhnya dengan mengobservasi semua wilayah area makam Sunan Kalijaga yang di sana terdapat pedagang.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ialah sebuah metode mendapatkan data dengan memandang kondisi, waktu, *timing* yang pas. Dikala informan diwawancarai disaat pagi dan informan belum memiliki begitu banyak masalah bila dibandingkan kondisi waktu siang. Untuk itu dalam rangka menguji kredibilitas data, dilakukan pengambilan data dengan wawancara waktu atau situasi yang berbeda.

Peneliti mencoba menemui para informa pada jam-jam istirahat, seperti waktu Sholat Dhuhur, kemudian sore atau malam hari berkisar dari jam 8 malam.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Menganalisis kasus negatif pada penelitian berarti meningkatkan kredibilitas sebuah penelitian. Ketika ada kasus yang berbeda, ditemukan data yang berbeda dari hasil penelitian, sampai pada titik dimana data negatif sudah jenuh. Namun ketika data negatif mendominasi dari hasil data positif, mungkin peneliti akan mengubah pola temuannya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Perihal bahan referensi yang dimaksud adalah mencari hal-hal yang menunjang data agar dipandang data tersebut dapat dipercaya. Bahan referensi tersebut bisa termasuk data hasil wawancara berupa rekaman wawancara. Lalu bukti kegiatan interksi antara peneliti dengan informan berbentuk foto-foto.

6. Mengadakan Member Cek

Proses data yang didapat harus melalui pengecekan. Member cek adalah sebuah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member cek untuk mengetahui seberapa jauh data sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Ketika ada kesepakatan dari pemberi data bahwa data yang ditemukan valid, maka data bisa dipercara/kredibel, tetapi dikala pemberi data berbicara mengenai data yang telah didapat dan berbagai penafsiran yang berbeda muncul kemudian tidak adanya kesepakatan soal data, maka peneliti harus merubah temuannya.⁴¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dikategorikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara oleh peneliti, berupa catatan dari lapangan, hasil observasi, dokumentasi. Semua dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang dipandang penting, dan membuat sebuah kesimpulan dari semua hasil data yang dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan.⁴²

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan teknik yang telah ada dan ditentukan oleh semua pakar peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *reduction* data (reduksi data), *collection* data (pengumpulan data), data *display* (penyajian data) yang yaitu.⁴³

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih data yang dipandang penting, mencari data sesuai tema yang diangkat dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas. Dalam reduksi data peneliti setiap peneliti terikat oleh tujuan yang akan dicapai yaitu mencari temuan, menemukan segala sesuatu yang dianggap asing.

2. Penyajian Data

Tahap yang tak kalah penting adalah menyajikan data agar mudah dipahami. Setelah data di kumpulkan kemudian direduksi, akhirnya disajikan dengan uraian singkat, bagan,

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal.193.

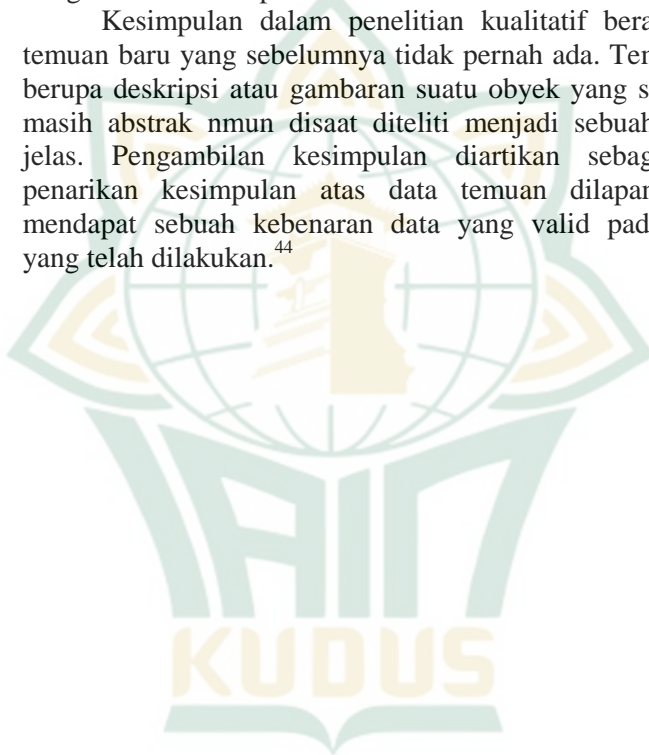
⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, hal. 244.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 134-138.

hubungan antar kategori. Meskipun dalam praktiknya penelitian kualitatif yang masuk dalam kategori masalah sosial, ada kesulitan menguraikan dan menyajikan sebuah permasalahan, karena problem sosial dipandang kompleks. Apabila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah, kemudian data didisplaykan pada akhir laporan penelitian.

3. Pengambilan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berarti sebuah temuan baru yang sebelumnya tidak pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih abstrak namun disaat diteliti menjadi sebuah hal yang jelas. Pengambilan kesimpulan diartikan sebagai proses penarikan kesimpulan atas data temuan dilapangan guna mendapat sebuah kebenaran data yang valid pada penelitian yang telah dilakukan.⁴⁴



⁴⁴Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016), hal. 244.